

## ANALISIS USAHA DAN RISIKO SELADA HIDROPONIK (STUDI KASUS PADA HIDROPONIK “SAYURIN AJA” DI DESA KOLOR, KECAMATAN KOTA SUMENEP)

Yulia Sri Eka Nanda<sup>1)\*</sup>, Ir. Purwati Ratna W, M.M.A<sup>2)</sup>, Ribut Santosa, S.P., M.P<sup>3)</sup>

<sup>1)\*</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Wiraraja Madura, email :  
[yuliasriekananda@gmail.com](mailto:yuliasriekananda@gmail.com)

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Wiraraja Madura.

<sup>3)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Wiraraja Madura.

\*Penulis Korespondensi : E-mail : [yuliasriekananda@gmail.com](mailto:yuliasriekananda@gmail.com)

### ABSTRAK

Selada hidroponik merupakan sayuran dedaunan yang bergizi dan higienis sebab menggunakan sistem bercocok tanam tanpa adanya media tanah. Usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” belum mengetahui keuntungan yang di dapat secara rinci. Dalam kegiatan usahatani tidak terlepas dari adanya sebuah risiko sehingga sebagai pelaku usaha dituntut untuk bisa mengambil keputusan. Oleh sebab itu, perlu diteliti analisis usaha dan risiko selada hidroponik “Sayurin Aja”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui keuntungan usaha selada “Sayurin Aja” di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep, (2) mengetahui efisiensi usaha selada “Sayurin Aja” di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep, (3) mengetahui risiko usaha selada “Sayurin Aja” di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja pada usaha hidroponik “Sayurin Aja” di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep yang merupakan salah satu usaha hidroponik di daerah perkotaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis keuntungan, efisiensi (R/C ratio), dan risiko.

Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani selada hidroponik “Sayurin Aja” di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep menguntungkan dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp.322.631,59, memperoleh R/C ratio sebesar 1,43 (R/Cratio>1), hal ini dapat diartikan bahwa usaha tersebut efisien dan layak diusahakan. Usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” memiliki risiko yang rendah, sebab nilai koefisien variasi (CV) sebesar 0,06 (CV < 0,5) dan batas bawah keuntungan (L) sebesar Rp.286.800,79 (L > 0).

**Kata Kunci:** *Selada Hidroponik, Keuntungan, Risiko.*

### PENDAHULUAN

Pada saat ini lahan pertanian yang produktif semakin sempit, hal ini disebabkan oleh perilaku dan ketidaksadaran manusia yang secara terus-menerus mengubah lahan produktif menjadi alih fungsi non-pertanian seperti industri dan perumahan. Seiring berkurangnya lahan produktif, perlu melakukan upaya oleh masyarakat

perkotaan yaitu bercocok tanam dengan hidroponik.

Hidroponik merupakan suatu sistem bercocok tanam tanpa adanya media tanah, salah satu sayuran hidroponik adalah selada. Selada dalam bahasa latin disebut *Lactuca Sativa L.* Selada merupakan sayuran yang diminati oleh banyak orang karena melihat kandungan gizi, warna yang menarik, dan berfungsi sebagai

pelengkap tampilan sebuah makanan agar lebih menarik. Manfaat selada yaitu dapat mengurangi lemak yang berlebih dalam tubuh, meredakan batuk, mengurangi insomnia, membersihkan darah kotor dalam tubuh (Masduki, 2017).

Saat ini bercocok tanam dengan sistem hidroponik menjadi tren di Sumenep baik sebagai hobi, keinginan semata, ataupun usaha. Salah satu pengusaha Sumenep yang telah melakukan hidroponik yakni usaha "Sayurin Aja" di Desa Kolor, Perumahan Bumi Sumekar Asri (BSA). Usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" belum mengetahui keuntungan yang didapat secara rinci. Setiap kegiatan dalam suatu usaha akan selalu ada sebuah risiko. Seperti yang sedang dihadapi pada saat ini dalam proses usahanya masih banyak adanya risiko yang terjadi sehingga dapat menimbulkan masalah. Risiko akan selalu datang karena adanya ketidakpastian yang sebelumnya tidak dapat diprediksi sehingga terjadi kerugian dalam usahanya.

Beralaskan pemaparan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui keuntungan usaha selada "Sayurin Aja" di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep, (2) mengetahui efisiensi usaha selada "Sayurin Aja" di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep, (3) mengetahui risiko usaha selada "Sayurin Aja" di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* atau dilakukan secara sengaja. Penelitian berlokasi di Jl. Dewi Sartika IX, Perumahan Bumi Sumekar Asri (BSA), Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep. Metode pengambilan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kumpulan pertanyaan yang telah

dipersiapkan dalam bentuk kuesioner, wawancara secara tatap muka dengan narasumber dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, laporan penelitian maupun pustaka yang lain.

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif, yang di dalamnya jelas mengarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung keuntungan usaha "Sayurin Aja".

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Keuntungan usaha selada "Sayurin Aja" (Rp)

TR = Total penerimaan usaha selada "Sayurin Aja" (Rp)

TC = Total biaya usaha selada "Sayurin Aja" (Rp)

2. Menghitung efisiensi usaha "Sayurin Aja" dengan menggunakan rumus R/C ratio sebagai berikut:

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan usaha "Sayurin Aja" (Rp)

TC = Total biaya usaha "Sayurin Aja" (Rp)

Memiliki kriteria sebagai berikut:

$R/C > 1$ , dapat diartikan bahwa usaha "Sayurin Aja" efisien dan untung

$R/C = 0$ , dapat diartikan bahwa usaha "Sayurin Aja" impas.

$R/C < 1$ , dapat diartikan bahwa usaha "Sayurin Aja" tidak efisien dan tidak untung.

3. Menghitung risiko keuntungan pada usaha "Sayurin Aja"

Besarnya risiko keuntungan dapat diperoleh dengan menentukan keuntungan

rata-rata (Hernanto dalam Arahman, 2018).

Rumus:

$$CV = \frac{Va}{E}$$

Keterangan:

CV = Koefisien variasi

Va = Simpangan baku

E = Keuntungan rata-rata (Rp)

Batas bawah hasil tertinggi (L) adalah suatu nilai hasil keuntungan yang paling rendah dengan kemungkinan diterima. Jika nilai menunjukkan kurang dari nol maka kemungkinan besar yang terjadi yakni mengalami kerugian. Perhitungan batas bawah hasil tertinggi (L) sebagai berikut :

$$L = E - 2Va$$

Keterangan:

L = Batas bawah hasil tertinggi

E = Keuntungan rata-rata (Rp)

Va = Simpangan baku

Menurut Hernanto (1995), suatu usaha dikatakan terhindar dari kerugian jika nilai  $CV \leq 0,5$  maka menyebabkan nilai batas bawah keuntungan  $L \geq 0$ . Namun jika nilai  $CV > 0,5$  maka menyebabkan nilai batas bawah keuntungan  $L < 0$ , sehingga usaha akan ada peluang mendapatkan kerugian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Usahatani Hidroponik “Sayurin Aja”

Usaha hidroponik “Sayurin Aja” dibangun sejak tahun 2020 oleh Bapak Kautsar Bani Sabrata. Bapak Bani berumur 25 tahun dan pendidikan terakhirnya yakni S1. Usaha ini didirikan dengan modal pribadi. Dibalik pemberian nama usaha “Sayurin Aja” yaitu karena pemilik berniat untuk berfokus menanam sayuran berdaun seperti selada dan agar nama usaha tersebut mudah diingat oleh masyarakat.

Sayuran yang ditanam yakni sayuran selada.. Benih yang digunakan selada anizel. Usaha “Sayurin Aja” menerapkan sistem rotasi tanaman, dilakukan dengan waktu penanaman yang berbeda sehingga dapat dipanen secara bergiliran. Selada dapat dipanen pada umur 35-40. Untuk satu kali produksi selada dapat dipanen kurang lebih 190-250 tanaman (jika tidak terjadi hama dan penyakit). Nutrisi yang digunakan oleh pemilik usaha “Sayurin Aja” yakni AB mix Paramudita Nutrient.

Sistem hidroponik yang digunakan yaitu sistem NFT (*Nutrient Film Technique*). Untuk tray pertumbuhan yang digunakan dalam bentuk talang. Luas instalasi yakni 9x11 meter dan 8x7 meter, sedangkan luas lahan sebesar 10x11 meter. Jumlah instalasi yang digunakan 4 instalasi. Lahan hidroponik yang diusahakan dalam penelitian ini yakni di pekarangan rumah dan tidak menggunakan *green house* dikarenakan biaya yang akan ditanggung lebih besar.

Tenaga kerja pada usaha “Sayurin Aja” berjumlah 2 orang yakni terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Pada usaha hidroponik tidak terlalu membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Umur untuk tenaga kerja laki-laki yakni 25 tahun. Sedangkan tenaga kerja perempuan berumur 44 tahun. Dilihat dari umur tenaga kerja menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja di usaha “Sayurin Aja” termasuk usia produktif. Menurut Manyamsari dan Mujiburrahmad dalam Gusti, *et al.*, (2021), menyatakan bahwa pada umur 15-64 tahun termasuk golongan masyarakat yang produktif karena dianggap mampu untuk menghasilkan barang dan jasa. Tenaga kerja pada usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” berpendidikan terakhir pada laki-laki yaitu S1 dan perempuan yaitu SMA. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat

Soekartawi dalam Gusti *et al.*, (2021), bahwa pada umumnya pendidikan akan mempengaruhi pola pikir petani dalam menerima inovasi dan menerapkan ide-ide.

Tenaga kerja laki-laki sudah bekerja di usaha “Sayurin Aja” selama 2 tahun, sedangkan tenaga kerja perempuan bekerja selama 1 tahun. Menurut Megalina dalam Simamora *et al.*, (2018) bahwa petani yang berpengalaman lebih lama dalam usahatani akan cenderung lebih mampu untuk merencanakan usahatani lebih baik karena

Tabel 1. Rata-Rata Biaya, Keuntungan, dan Efisiensi pada Usaha Selada Hidroponik “Sayurin Aja”

Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Total (TC)	Penerimaan	Keuntungan	R/C ratio
Rp 279.854,17	Rp 463.347,57	Rp 743.201,74	Rp 1.065.833,33	Rp 322.631,59	1,432308871

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata biaya tetap pada usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” sebesar 279.854,17. Aset tetap yang digunakan pada usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” berbeda untuk setiap instalasinya, karena usaha “Sayurin Aja” menerapkan adanya sistem rotasi tanaman sehingga penggunaan aset tetap berbeda. Peralatan yang digunakan sudah tergolong modern sehingga proses produksi berjalan lebih cepat. Rata-rata biaya variabel pada usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” sebesar Rp.463.347,57. Besarnya biaya variabel disebabkan adanya kenaikan harga dan banyaknya kebutuhan dalam proses produksi.

Adapun rata-rata biaya total (TC) pada usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” sebesar Rp.743.201,74. Penerimaan usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” didapatkan dari hasil perkalian antara jumlah produksi usaha selada hidroponik dengan harga selada per batang. Rata-rata penerimaan usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” sebesar Rp.1.065.833,33. Keuntungan usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” yang didapat sebesar Rp.322.631,59, dapat diartikan bahwa

sudah lebih paham dan lebih mengetahui aspek dalam berusahatani.

### Analisis Usaha Selada Hidroponik “Sayurin Aja”

Biaya terbagi menjadi 2 macam yakni biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC). Biaya tetap merupakan biaya yang pasti dikeluarkan oleh pengusaha, namun tidak mempengaruhi ada atau tidaknya produksi dalam usaha. Sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan ketika memproduksi barang.

usaha selada hidroponik “Sayurin Aja” menguntungkan. Hal ini dikarenakan biaya pengeluaran lebih kecil dibandingkan penerimaan, sehingga memperoleh keuntungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umikalsum (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selada hidroponik pada Kebun Eve’s Veggies Hydroponics menguntungkan dengan keuntungan sebesar Rp.1.785.000,00 maka R/C ratio sebesar 2,12 yang artinya usaha ini layak untuk diusahakan.

Penelitian lain juga menghasilkan keuntungan seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Sujatmiko, *et al.*, (2021). Penelitiannya menghasilkan selada romain hidroponik dengan sistem NFT memiliki keuntungan sebesar Rp.1.790.722 dengan nilai R/C ratio sebesar 2,13, berarti usahatani menguntungkan dan layak diusahakan. Sedangkan pada sistem rakit apung memiliki keuntungan sebesar Rp.487.361 dengan R/C ratio sebesar 1,68, yang diartikan usahatani tersebut untung dan layak.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Masitah, *et al.*, (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani selada hidroponik rata-rata keuntungan pelaku usahatani sebesar Rp.2.502.500. Artinya usahatani selada hidroponik menguntungkan karena nilai R/C ratio sebesar 3,43 sehingga usaha ini layak.

Beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa usahatani selada hidroponik memberikan keuntungan bagi pelaku usaha. Sesuai dengan pernyataan Soekartawi (1993) bahwa pelaku usaha harus bisa menekan biaya pengeluaran untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar walaupun berada dalam kondisi biaya yang terbatas.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa pada usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" menghasilkan R/C Ratio

Tabel 2. Analisis Risiko Keuntungan Usaha Selada Hidroponik "Sayurin Aja"

No.	Uraian	Jumlah
1	Keuntungan rata-rata (E)	Rp 322.631,59
2	Ragam ( $Va^2$ )	Rp 320.961.621
3	Simpangan Baku ( $Va$ )	Rp 17.915
4	Koefisien Variasi (CV)	0,055528975
5	Batas Bawah Keuntungan (L)	Rp 286.800,79

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai koefisien variasi (CV) pada usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah dari keuntungan yang diperoleh pengusaha, maka risiko atau kerugian yang dihadapi sebesar 0,06. Batas bawah keuntungan (L) yang memiliki arti sebagai batas nilai keuntungan paling rendah yang mungkin diterima oleh pengusaha selada hidroponik sebesar Rp.286.800,79. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai  $CV \leq 0,5$ , maka mengakibatkan nilai batas bawah keuntungan  $L > 0$ , sehingga usaha selada

sebesar 1,43. Arti dari nilai tersebut yakni untuk setiap satu rupiah yang dikeluarkan maka akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,43 rupiah dan keuntungan sebesar 0,43 rupiah. Kriteria R/C Ratio  $> 1$  memiliki arti bahwa usaha tersebut sudah efisien dan untung sehingga usaha selada hidroponik layak diusahakan dan dilanjutkan. Penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian lain yang telah dijelaskan pada analisis keuntungan bahwa usahatani selada hidroponik memiliki R/Cratio  $> 1$ , dapat diartikan bahwa usahatani selada hidroponik layak atau untung untuk diusahakan.

#### Analisis Risiko Keuntungan

Risiko yang terjadi dalam kegiatan usahatani akan menimbulkan kerugian dalam usahatani. Oleh sebab itu, berikut besarnya risiko yang terjadi pada usaha selada hidroponik "Sayurin Aja":

hidroponik "Sayurin Aja" mengalami risiko rendah.

Hasil dari perhitungan koefisien variasi ( $CV \leq 0,5$ ) dan batas bawah keuntungan ( $L > 0$ ) yang terjadi pada penelitian ini, dapat juga ditemukan pada penelitian oleh Asminar, *et al.*, (2021) dengan hasil risiko keuntungan pada nilai CV sebesar 0,00062, maka risiko keuntungan yang ditanggung rendah. Terdapat juga penelitian lain oleh Prasetyo, *et al.*, (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keuntungan pada nilai  $CV = 0,45$  dengan batas bawah keuntungan (L) = Rp.

484.108, sehingga risiko yang ditanggung rendah.

Penelitian lain dapat ditemukan hasil yang sama yakni penelitian yang dilakukan oleh Magfira, *et al.*, (2020). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada risiko keuntungan padi sawah menghasilkan  $CV=0,12$  dengan  $L=Rp.5.469.621$ , sedangkan padi rawa menghasilkan  $CV=0,67$  dengan nilai batas bawah ( $L$ )= -Rp.380.626.

Sesuai dengan pernyataan Hernanto (1995) bahwa  $CV \leq 0,5$  dapat diartikan usaha tersebut terhindar dari kerugian, maka menyebabkan nilai batas bawah keuntungan  $L > 0$ . Namun sebaliknya, jika nilai  $CV > 0,5$  maka menyebabkan nilai batas bawah keuntungan  $L < 0$ , sehingga usaha akan ada peluang mendapatkan kerugian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" tidak menggunakan *green house* sehingga hal ini menjadi penyebab adanya risiko. Pengusaha memiliki kendala pada ketersediaan modal sehingga usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" tidak memiliki aset tetap berupa *green house*.

Selain itu, letak penanaman selada hidroponik yang berada di depan lahan sawah dapat memudahkan hama untuk berpindah ke lahan hidroponik ketika di lahan sawah tersebut selesai masa panen. Pengusaha akan memetik bagian daun yang telah diserang hama. Jika tanaman selada dianggap memiliki daun yang sangat sedikit maka pengusaha membuang tanaman selada dan dianggap gagal panen. Hal ini tentu mempengaruhi penerimaan dan keuntungan yang akan diterima oleh pengusaha.

Cuaca yang selalu berubah dapat juga mengakibatkan risiko. Pada cuaca yang panas dapat meningkatkan suhu larutan nutrisi sehingga perlu mengecek tingkat kepekatan nutrisi. Pada musim hujan,

kapasitas air tandon akan meluap sehingga menyebabkan banyaknya nutrisi yang terbuang. Terbuangnya nutrisi ketika musim hujan akan mempengaruhi biaya sarana produksi sehingga pengeluaran akan bertambah dan akan mempengaruhi keuntungan yang akan didapat.

Tanaman selada hidroponik membutuhkan perhatian khusus secara proses penyemaian, perawatan, dan pemanenan. Disamping itu, pasca panen selada tidak dapat disimpan dalam jangka lama karena selada mudah mengalami pembusukan. Apabila pasca panen daun terkena air, dan air genangan pada perakaran tidak sering diganti maka akan mempercepat pembusukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep menguntungkan.
2. Usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep efisien dan layak diusahakan.
3. Usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" di Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep memiliki risiko yang rendah.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Kepada Pengusaha

Perlu memperhatikan risiko yang terjadi pada usaha selada hidroponik "Sayurin Aja" hendaknya membuat *green house* atau membuat atap untuk menaungi selada ketika hujan. Selain itu perlu adanya pencatatan *input* dan *output* secara terperinci supaya biaya usaha selada

hidroponik “Sayurin Aja” dapat diketahui lebih optimal.

## 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut, penelitian ini belum melihat komparasi antara selada hidroponik dengan selada non-hidroponik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arahman, K.B. 2018. *Analisis Efisiensi dan Risiko Finansial Agroindustri Keripik Pisang UD. Sumber Mas di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep*. Tidak dipublikasikan. Skripsi Sumenep: Fakultas Pertanian. Universitas Wiraraja.
- Asminar, Riski., Susilawati. W. 2021. *Analisis Risiko Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo*. Jurnal Agri Sains. 5 (1): 95-106
- Gusti,I.M., Gayatri, S., Prasetyo, A.S. 2021. *Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan*. Jurnal Litbang. 19 (2): 209-221
- Hernanto, Fadholi. 1995. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Magfira.M., Noor.T.I., Hakim.D.L. 2020. *Analisis Perbandingan Usahatani Padi Sawah dan Padi Rawa (Studi Kasus Di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbob Kabupaten Ciamis)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH. 7. (1): 14-27.
- Masduki, A. 2017. *Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Sempit Di Dusun Randu Belang, Bangunharjo, Sewon, Bantul*. Jurnal Pemberdayaan. 1 (2): 185-192.
- Masitah, Syahrir, Amin, M., Mandeva, P., 2021. *Analisis Kelayakan Usahatani Selada Hidroponik di Masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Kolak*. Jurnal Agriseip. 20 (2): 343-354.
- Prasetyo.A.J., Rahayu.E.S., Qonita.A. 2019. *Analisis Risiko Usahatani Bawang Merah DI Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Desa Blumbang)*. Agrista. 7 (3): 337-348.
- Simamora, R.D., Mardhiansyah, M., Darlis, V.V. 2018. *Motivasi Pemanenan Kayu Rakyat Berdasarkan Karakteristik Petani Hutan Rakyat*. Jurnal UR. 5 (2): 1-9
- Sujatmiko, J., Mahfudz, M., Khoiriya, N. 2021. *Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Sayur Hidroponik (Romain Lettuce) Menggunakan Sistem NFT dan Sistem Rakit Apung*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 9 (4)
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Rajawali.
- Umikalsum, R.A. 2019. *Analisis Usahatani Tanaman Selada Hidroponik pada Kebun Eve’s Veggies Hydroponics Kota Palembang*. Jurnal Societa. 8 (1): 52-57